



**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN GAMBAR BERSERI DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS NARATIF MAHASISWA
SEMESTER III PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PRANCIS JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNNES**

Skripsi

Disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Bahasa Prancis

oleh

Farida Ariani

2301405039

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi FBS,
UNNES pada tanggal 21 Desember 2010

Panitia :

Ketua,

Sekretaris,

Prof.Dr Rustono, M. Hum.
NIP. 195801271983031003

Dra. Diah Vitri W, DEA.
NIP. 196508271989012001

Penguji I,

Mohamad Syaefudin, M.Pd
NIP. 197810072005011004

Penguji II/ Pembimbing II

Penguji III/ Pembimbing I

Drs. Sudarwoto, M.Pd
NIP. 195501241983031003

Prof. Dr. Astini Su'udi
NIP. 194405081972112001

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Farida Ariani

NIM : 2301405039

Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis / Bahasa dan Sastra Asing

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "EFEKTIFITAS PENGGUNAAN GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NARATIF MAHASISWA SEMESTER III PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNNES" yang saya tulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi, dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan baik langsung dan tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan cara sebagaimana yang lazim dalam penulisan karya ilmiah. Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing telah membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri, Jika di kemudian ditemukan ketidakberesan, saya bersedia menerima akibatnya.

Demikian, harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 21 Desember 2010

Farida Ariani
2301405039

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Kalau Anda berpikir Anda kalah, Anda kalah

Kalau Anda berpikir Anda tidak berani, Anda tidak berani

Kalau Anda ingin menang, tetapi Anda tidak bisa; sudah dipastikan
Anda tidak bisa

Perjuangan hidup tidak selalu dimenangkan orang-orang yang lebih kuat
atau lebih cepat, tetapi cepat atau lambat, orang yang menang adalah
orang yang berpikir dia bisa menang (Napoleon Hill)

Persembahan:

Dengan rasa syukur kepada
Allahkarya kecil ini kupersembahkan
untuk Jurusan Bahasa dan Sastra
Asing
Ayah, Ibu serta keluarga besarku, dan
orang-orang terbaik dalam hidupku

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul EFEKTIFITAS PENGGUNAAN GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NARATIF MAHASISWA SSEMESTER III PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNNES sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada dukungan dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Prof. Dr. Rustono, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
2. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
3. Dr. D. Yahya Khan, M.Pd, selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan bagi penulis.
4. Prof. Dr. Astini Su'udi, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan serta sumbangan pemikiran dengan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Sudarwoto, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan serta sumbangan pemikiran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Kedua orang tua serta keluarga atas kasih sayang dan do'a yang tiada henti
7. Singgih B. yang selalu memberikan motivasi
8. Teman-teman seperjuanganku angkatan '05, terimakasih atas kebersamaan yang begitu indah
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.

Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk melengkapi penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 21 Desember 2010



ABSTRAK

Ariani, Farida 2010. *Efektifitas Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Naratif pada Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Unnes. Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Prof. Dr. Astini Su'udi. II. Drs.Sudarwoto, M. Pd.*

Kata Kunci: *Keterampilan menulis, naratif, media gambar berseri.*

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai mahasiswa. Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang kurang mampu dalam menulis meskipun pengajar telah memberikan bekal mater yang cukup sebelumnya. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam penyusunan sebuah karangan, dalam hal ini adalah karangan narasi. Mereka bingung tentang hal yang harus diungkapkan dalam menyusun karangan narasi, mereka juga kesulitan mengembangkan ide karangan sehingga informasi-informasi yang ditulis kadang tidak ada hubungannya pada setiap paragraf. Oleh karena itu, pengajar harus menggunakan media yang memudahkan mahasiswa dalam menyusun karangan narasi yaitu media gambar berseri. Media ini memudahkan mahasiswa untuk mengembangkan ide yang ada dan membiasakan mahasiswa untuk menulis dengan sistematis dan logis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi pada mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis BSA FBS UNNES.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *one groupe pretest-posttest design*. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III Prodi Pendidikan Bahasa Prancis yang berjumlah 25 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan metode tes dan dokumentasi. Metode tes digunakan untuk mendapatkan data hasil tes mahasiswa dalam menulis karangan naratif dengan menggunakan media gambar berseri. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nama dan jumlah mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis semester III BSA FBS UNNES.

Berdasarkan Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri efektif dalam meningkatkan ketrampilan menulis mahasiswa semester III Pendidikan Bahasa Prancis BSA FBS UNNES. Hal ini terbukti dari perolehan hasil menulis naratif mahasiswa pada *pretest*, hasil rata-rata perolehan nilai adalah 64,32 sedangkan perolehan nilai rata-rata mahasiswa pada *posttest* adalah 78,96 Berdasarkan standart penilaian yang berlaku di Unnes nilai rata-rata tersebut masuk dalam kategori yang cukup untuk *pretest* dan kategori lebih dari baik untuk *posttest*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vii
RESUMÉ	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat	5
1.5 Sistematika Skripsi	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Keterampilan Berbahasa	6
2.1.1 Menulis	8
2.1.2 Teks Naratif	12
2.2 Media Dalam Pembelajaran Bahasa 13	
2.2.1 Gambar Berseri	17
2.2.2 kemampuan menulis mahasiswa semester III	19
2.3 teknik Evaluasi Menulis	22
2.4 Kerangka Pikir.....	33
2.5 Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	27
3.2 Variabel Penelitian	35
3.3 Populasi	35

3.4 Metode Pengumpulan Data	36
3.5 Langkah langkah penelitian.	38
3.6 Metode Penilaian.....	43
3.6 Metode Analisis Data	47
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Deskripsi skor	49
4.1.2 Uji Hipotesis	55
4.1.3 Analisis dan Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	84
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak pernah terlepas dari kegiatan berkomunikasi. Pada dasarnya, berkomunikasi merupakan suatu proses berbahasa. Dengan berkomunikasi, manusia dapat menyampaikan atau menerima gagasan dan pesan apa yang ada dalam pikiran mereka (Tarigan 1986:3-4).

Dari keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi keterampilan berbahasa paling akhir yang harus dikuasai pembelajar bahasa. Valette (1974:81) mengungkapkan : *Des quatre compétences fondamentales, l'expression écrite est sans doute celle qui exige le plus de finesse et des préparations.* 'Dari keempat kemampuan dasar, menulis merupakan kegiatan yang benar-benar menuntut ketajaman dan persiapan yang lebih.

Nurgiyantoro (1995:294) menyatakan bahwa kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan karena kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang akan menjadi isi tulisan. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Tarigan (1986:3-4) bahwa dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafitologi, struktur bahasa dan kosakata.

Dengan penjelasan dari beberapa pakar bahasa tersebut, jelas sekali bahwa kemampuan menulis tidak akan didapatkan dengan mudah. Pembelajar harus sering diberi latihan dan praktek secara teratur agar kemampuan menulis mereka

semakin meningkat. Sesuai dengan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), mata kuliah *Production Écrite* mendapat alokasi waktu pembelajaran yang cukup, yaitu 3 SKS per semester selama lima semester. Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang kurang mampu dalam menulis karangan sederhana meskipun pengajar telah memberikan bekal yang cukup sebelumnya. Ada empat macam karangan dalam suatu bahasa, yaitu karangan naratif, deskriptif, argumentatif dan persuasif.

Dalam penelitian ini, karangan naratif merupakan bentuk karangan yang bertujuan menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang peristiwa pada suatu waktu kepada pembaca. Hal terpenting dalam karangan narasi adalah unsur tindakan sehingga ketika membaca karangan narasi pembaca seolah-olah melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu sendiri. Namun, kenyataan menunjukkan keterampilan menulis karangan narasi mahasiswa masih kurang. Pembelajar kadang membutuhkan sarana pendukung yang dapat digunakan sebagai rangsang agar muncul ide-ide yang mampu menunjang penulisan. Dalam hal ini, peran pengajar sangatlah dibutuhkan. Pengajar harus menggunakan media pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran bisa efektif.

Media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat pembelajar mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Gearlach dalam Faturrahman (2007:65) mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran, media bisa didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat memberi informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara

pendidik dan peserta didik. Saat ini kita mengenal banyak sekali media pembelajaran. Gagne dalam Sadiman (1984:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar. Media dapat digolongkan dalam tiga kelompok besar, yaitu media audio, media visual dan media audio-visual. Media pembelajaran ini sendiri selalu mengalami perkembangan, karena masing-masing media itu mempunyai kelemahan dan kelebihan. Berdasarkan penggunaannya perlu diadakan penemuan media baru dan pemanfaatan media yang telah diperbaharui agar selalu kontekstual supaya peserta didik tidak cepat merasa bosan saat menerima pelajaran. Untuk mencapai tujuan kurikulum pembelajaran pada proses belajar mengajar maka perlu didukung media dan bahan ajar yang baik yaitu bahan ajar yang mampu menarik minat siswa, sesuai dengan jaman dan tidak menyimpang dari kurikulum.

Kegiatan belajar mengajar yang disertai dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi pembelajar. Media yang dapat digunakan sebagai alat penampil, antara lain yaitu *tape recorder*, kaset, video kamera, film, gambar, televisi, computer dan sebagainya. Salah satu media yang dipilih untuk menunjang prestasi belajar menulis adalah dengan menggunakan media gambar. Gambar itu sendiri terdiri dari beberapa macam, diantaranya adalah gambar situasional, gambar diam dan gambar berseri. Gambar berseri tersebut merupakan gambar-gambar yang merupakan rangkaian kegiatan atau cerita dan disusun atau disajikan secara berurutan.

Peneliti memilih media gambar berseri sebagai media untuk membantu pembelajar mengembangkan daya imajinasinya. Pembelajar dapat menyusun sebuah karangan dengan benar, runtut logis dan sistematis berdasarkan rangkaian gambar yang saling berhubungan. Di samping itu penggunaan media gambar berseri dapat menimbulkan daya tarik dan motivasi pembelajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis naratif pembelajar bahasa Prancis.

1.2 Permasalahan

Dari latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media gambar berseri efektif digunakan dalam pembelajaran menulis naratif ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan gambar berseri sebagai media pembelajaran menulis naratif pada mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Unnes.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengajar sebagai wacana dan masukan untuk menggunakan gambar berseri sebagai media alternatif dalam proses pembelajaran bahasa Prancis.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal skripsi, inti skripsi, dan akhir skripsi. Bagian awal skripsi meliputi halaman judul, lembar pengesahan, lembar pernyataan, motto dan persembahan, prakata, abstrak, *résumé*, daftar isi, daftar lampiran. Bagian inti skripsi terdiri dari lima bab yang meliputi :

Bab I berisi pendahuluan yang merupakan bagian awal penyusunan skripsi ini. Bab ini dimaksudkan untuk memberikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisannya. Bab II berisi landasan teori yang menguraikan pendapat para ahli dari berbagai sumber kepustakaan sebagai pedoman penulisan skripsi ini, yang meliputi teori mengenai keterampilan berbahasa, menulis, jenis-jenis tulisan, media dalam pembelajaran, gambar berseri dan kemampuan menulis mahasiswa semester III, teknik evaluasi menulis. Bab III berisi metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, penentuan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data. Bab IV berisi analisis dan pembahasan. Bab V berisi penutup yang meliputi simpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dikemukakan teori yang berhubungan dengan keterampilan berbahasa, menulis, jenis-jenis tulisan, media dalam pembelajaran, gambar berseri, kemampuan menulis mahasiswa semester III, dan teknik evaluasi menulis.

2.1 Keterampilan Berbahasa

Cuq dan Gruca membagi kemampuan berbahasa menjadi empat, yaitu:

1. *La compréhension orale* yaitu kemampuan memahami gagasan serta pikiran orang lain yang disampaikan secara lisan.
2. *L'expression orale* yaitu kemampuan menyampaikan gagasan serta mengungkapkan diri secara lisan.
3. *La compréhension écrite* yaitu kemampuan memahami gagasan serta pikiran orang lain yang disampaikan secara tertulis.
4. *L'expression écrite* yaitu kemampuan menyampaikan gagasan serta mengungkapkan diri secara tertulis.

Secara garis besar keempat keterampilan bahasa tersebut digolongkan ke dalam dua kelompok yang masing-masing bersifat reseptif dan produktif. Kemampuan reseptif terdiri dari kemampuan menyimak dan membaca, sedangkan kemampuan produktif terdiri dari kemampuan berbicara dan menulis. Menurut Nurgiyantoro (1995:167) kemampuan reseptif merupakan proses *decoding* yaitu proses usaha memahami simbol-simbol bahasa yang dituturkan orang lain, sebaliknya kemampuan produktif merupakan proses *encoding* yaitu proses usaha mengkomunikasikan ide, pikiran atau perasaan melalui bentuk-bentuk kebahasaan. Hal ini senada dengan pendapat Cuq dan Gruca (2002:149) bahwa :

”Le concept de compétence est difficile à cerner et est susceptible de plusieurs interprétations. Pourtant la compétence de communication est un concept méthodologique qui se situe aujourd’hui au centre de la didactique des langues. C’est un savoir de type procédural, dont il est désormais traditionnel de considérer qu’il se réalise par deux canaux différents, écrit et oral et de deux manières différents, compréhension et expression”.

” Konsep keterampilan merupakan lingkup yang sulit dan bisa mempunyai banyak pengertian. Pada hal keterampilan berkomunikasi merupakan konsep yang bersifat metodologis yang pada saat ini menjadi fokus dalam pengajaran bahasa. Itu merupakan pengetahuan yang harus sesuai dengan aturan, yang dari dulu sampai sekarang merupakan hasil pengamatan yang diwujudkan melalui dua alur yang berbeda, tulis dan lisan, dan dua cara yang berbeda, pemahaman dan ekspresi”.

Dalam sarana komunikasi, menyimak dan berbicara merupakan sarana bahasa yang disampaikan secara lisan. Keterampilan menyimak diperoleh seseorang pada awal kehidupan. Ketika seseorang terlahir ke dunia, dia hanya mampu mendengarkan komunikasi orang di sekitarnya. Pada akhirnya, dari bunyi-bunyi bahasa yang didengar, seseorang kemudian belajar untuk mengucapkannya. Dari sini awal mula seseorang dapat berbicara. Oleh sebab itu, keterampilan ini memiliki pengaruh besar pada keterampilan bahasa yang lain.

Keterampilan berbicara merupakan kegiatan aktif produktif yang menghasilkan bahasa dan mengkomunikasikan ide dan pikiran secara lisan

(Nurgiyantoro, 1995:168). Berbicara merupakan kegiatan yang paling vital ketika berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan keterampilan ini lebih banyak dibandingkan dengan kegiatan berbahasa produktif yang lain yaitu menulis.

2.1.1 Menulis

Larousse (1967:350) menyatakan bahwa *écrire est exprimer par des signes traces, des caractères convenus*. “menulis merupakan ungkapan lewat lambang tulisan/huruf yang telah disepakati”. Menurut Cuq dan Gruca (2002:182) *écrire, c’est dont produire une communication au moyen d’un texte*. ‘menulis adalah berkomunikasi lewat sebuah teks’.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi (ilmu tata aksara atau sistem bunyi), struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini, tidak akan datang secara otomatis, melainkan melalui pelatihan dan praktik yang banyak dan teratur. Cuq dan Gruca (2002 : 178) yang berpendapat bahwa:

‘Rédiger est un processus complexe et faire acquérir une compétence en production écrit n’est pas certainement pas une tâche aisée, car écrire un texte n’est pas consisté à produire une série de structures linguistiques convenables et une suite de phrases bien construites, mais à réaliser une série de procédures de résolution de problèmes qu’il est quelque fois délicat de distinguer et de structurer’

‘Menulis adalah suatu proses yang kompleks dan untuk mengajarkan menulis bukanlah suatu pekerjaan yang mudah,

karena menulis teks tidak hanya menghasilkan serangkaian susunan linguistik yang rapi dengan urutan kalimat yang tersusun dengan baik, tetapi merealisasikan serangkaian prosedur pemecahan masalah yang kadang-kadang sulit dibedakan dan disusun‘.

Seseorang yang ingin memiliki keterampilan menulis tidak cukup hanya dengan mempelajari tata bahasa dan pengetahuan tentang teori menulis saja, melainkan harus berlatih dengan mengatasi kecemasan dan kebingungan menuju kepercayaan diri sendiri.

Selanjutnya Valette (1975:81) mengemukakan bahwa :

“Pour apprendre à bien écrire en langue étrangère, l’élève doit franchir certaines étapes indispensables. Il lui faut apprendre bien orthographe, grammaire et vocabulaire, à défaut de quoi son écriture manquera d’aisance de précision et de style”

“Untuk belajar menulis dengan baik dalam bahasa asing, pembelajar harus melewati tahapan-tahapan tertentu yang mutlak diperlukan. Pembelajar diharuskan mempelajari dengan baik ortografi, tata bahasa dan kosakata, karena tanpa hal itu tulisan yang dihasilkan akan kurang cukup jelas dan gaya bahasanya pun kurang baik”.

Keterampilan menulis sering dikatakan sebagai keterampilan yang paling kompleks dan bersifat ekspresif, misalnya pada sebuah karangan. Arsjad (1987:218) menyatakan bahwa karangan yang baik akan terwujud apabila bahasa yang digunakan efektif, baik yang mencakup sistem bunyi (fonologi), sistem bahasa (morfologi, sintaksis) maupun sistem struktur

kalimat, isi, ejaan yang tepat dan benar, juga menggunakan ide atau gagasan yang didukung kalimat-kalimat yang baik dan efektif.

Karangan Diskripsi merupakan karangan yang berisi gambaran mengenai suatu atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut.

Karangan eksposisi merupakan karangan yang berisi uraian atau penjelasan tentang suatu topik dengan tujuan memberi informasi atau pengetahuan tambahan bagi pembaca. Untuk memperjelas uraian, dapat dilengkapi dengan grafik, gambar atau statistik.

Karangan Argumentasi merupakan karangan yang bertujuan membuktikan beberapa kebenaran suatu pendapat / kesimpulan dengan data / fakta sebagai alasan / bukti. Dalam argumentasi pengarang megharapkan membenaran pendapatnya dari pembaca, adanya unsur oponi dan data, juga fakta atau alasan sebagai penyokong opini tersebut.

Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang suatu peristiwa yang telah terjadi. Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu (Semi, 2003:29).

Dalam bahasa Prancis juga dikenal 5 ragam tulisan, yaitu deskripsi, eksposisi, argumentasi, persuasi dan narasi. Berikut adalah definisi masing-masing ragam tulisan tersebut dalam bahasa Prancis :

“La description (du latin descriptio) est la presentation détaillée de lieux, de personages ou d’événement dans un récit”.

(<http://fr.wikipedia.org/wiki/Description>)

‘Deskripsi (dalam bahasa latin *descriptio*) adalah menyampaikan secara mendetail suatu tempat, seseorang atau sebuah peristiwa dalam tulisan’.

Untuk definisi sebuah teks eksposisi, Boissinot (1989:42) berpendapat bahwa:

“il existe des textes dans le rôle semble se limiter à transmettre des information, sans qu’on puisse identifier une these précis ni rattacher nettement à la narration ou à la description, comme les rubriques d’une encyclopedie ou les pages d’un manuel, c’est le texte d’exposition”

‘Pada teks ini terdapat teks yang seolah-olah membatasi penyampaian informasi, kecuali kita bisa mengidentifikasi sebuah pendapat yang jelas dan menggabungkan informasi-informasi itu dengan jelas ke dalam narasi atau deskripsi, seperti rubrik ensiklopedia atau tulisan manual, itulah teks eksposisi’.

Selanjutnya, pembahasan tentang definisi teks argumentatif dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

“Le texte argumentatif est un discours: c’est à dire qu’il met en scène une situation de communication très claire dans laquelle un émetteur exprime une opinion et peut solliciter de diverses manières son récepteur pour le”. (<http://www.site-magister.com/txtarg.htm>)

‘Teks argumentatif adalah suatu pembicaraan: yaitu pembicaraan yang menunjukkan suatu kondisi komunikasi yang sangat jelas dan dalam kondisi komunikasi tersebut seorang pengirim mengungkapkan sebuah opini dan bisa menggugah perhatian dari penerimanya dengan berbagai macam cara untuk meyakinkannya’.

Pembahasan selanjutnya yaitu tentang teks persuasif, berikut adalah definisi teks persuasif.

“Les textes persuasifs: désigne un type de texte dont l’objectif dominant est celui de convaincre les lecteurs d’une

certaine opinion, de changer l'attitude du lecteur, pour qu'ils se comportent de la façon souhaitée par l'auteur du texte”.

(<http://www.google.fr/search?hl=fr&q=definition+du+texte+persuasif+&btnG=Recherche+Google&meta=&aq=f&oq>)

‘Teks persuasif: menunjukkan sebuah tipe teks yang tujuan utamanya adalah meyakinkan pembaca tentang suatu pendapat tertentu, mengubah sikap pembaca, supaya mereka bersikap seperti apa yang diharapkan oleh penulis teks’.

2.1.2 Teks Naratif

“Le texte narratif appelé aussi récit est une histoire qui peut être réelle ou fictive: récit d’aventures, récit historique, récit merveilleux...Il est raconté par un narrateur soit à la 1re (je) ou 3e personne (il, elle), selon qu’il est ou non impliqué dans le récit. (<http://ww3.ac-poitiers.fr>). Fry)

‘Teks naratif disebut juga karangan suatu sejarah yang mungkin bersifat nyata atau fiktif: karangan tentang petualangan, karangan tentang sejarah, karangan tentang nenek sihir.... Dia diceritakan oleh seorang narator dari sudut pandang orang pertama atau orang ketiga tunggal secara implisit maupun eksplisit dalam suatu karangan’.

Cuq dan Gruca (2002: 167) menyatakan bahwa :

“le texte narratif : la temporalité: le récit, par définition, raconte une suite d’actions ou d’événement, réels ou imaginaire”.

‘Teks narasi: waktu: karangan, dengan definisi, menceritakan runtutan kegiatan-kegiatan atau peristiwa, nyata atau imajinasi’.

Type de texte dans lequel on décrit une action, imaginaire ou réelle, présente ou passée. (<http://membres.lycos.fr/scoladoc/page types de textes>)

Wacana naratif adalah wacana yang menceritakan suatu kejadian atau kegiatan yang bersifat nyata ataupun fiksi, terjadi di masasekarang ataupun lampau.

Dari pengertian tentang karangan naratif di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa karangan naratif merupakan tulisan yang berusaha

menyajikan suatu peristiwa, baik kenyataan atau rekaan secara menarik dengan urutan kronologis kewaktuan dan tempat, sehingga pembaca dapat mengetahui seolah-olah dapat merasakan atau memahami mengapa peristiwa itu terjadi.

2.2 Media dalam Pembelajaran Bahasa

Dalam proses pembelajaran, media memiliki peran yang sangat penting karena dia dapat mewakili apa yang tidak atau kurang disampaikan pengajar melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Penggunaan media dimaksudkan untuk mempermudah pengajar dalam menyampaikan materi. Media adalah setiap bentuk peralatan yang biasanya dipakai untuk memindahkan informasi antara orang-orang (Rumampuk 1988:13). Hamidjoyo (dalam Latuheru 1988:13) juga menyatakan bahwa media adalah semua bentuk perantara yang dipakai untuk orang menyebarkan ide, sehingga ide atau gagasan yang dikemukakan itu bisa sampai pada penerima.

Gearlach dan Ely (dalam Faturrahman 2007:65) mengungkapkan bahwa media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat pembelajar mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dari beberapa pendapat tersebut, media dalam pembelajaran bisa didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pengajar dan pembelajar.

Di dalam proses pembelajaran, seorang pengajar dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam memilih dan menggunakan media

pembelajaran yang efektif dan efisien untuk menyampaikan materi. Selain itu, kemampuan seorang pengajar dalam menguasai dan menggunakan media pembelajaran juga harus teruji. Baik dalam penggunaan sederhana maupun media kombinasi serta mengusahakan bagaimana cara untuk mencapai pembelajaran yang efektif (Rumampuk 1988:28).

Media dapat dikatakan sebagai media pembelajaran apabila media itu digunakan untuk menyalurkan atau menyampaikan pesan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Hal itu memungkinkan kemudahan bagi para pengajar untuk menyampaikan informasi kepada siswa secara menyeluruh dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pesan atau informasi yang disampaikan melalui media dalam bentuk materi pelajaran hendaknya dapat diterima oleh alat indra yang dimiliki pembelajar. Menurut Sadiman (2008:28) media pengajaran dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Media Audio

Media audio berkaitan dengan indra pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (bahasa lisan) maupun nonverbal. Contoh media audio adalah radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa.

2. Media Proyeksi Diam

Media ini mempunyai persamaan dengan media grafik, adakalanya media ini disertai rekaman audio, tetapi ada pula yang hanya visual saja. Beberapa jenis media proyeksi diam antara lain adalah film bingkai, film rangkai, dll.

3. Media Grafis

Media ini merupakan media visual. Sebagaimana halnya media yang lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai adalah indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara grafis berfungsi pula untuk meraih perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan apabila tidak digrafiskan. Beberapa jenis media grafis adalah poster, kartun, sketsa, gambar/atau foto, kartu kata, dll.

Dalam penyampaian pembelajaran, pengajar lebih sering mengungkapkan dan memberi penjelasan tentang materi melalui bahasa lisan. Hal ini kadang sulit dipahami pembelajar karena mereka hanya berusaha merekam apa yang ditangkap oleh indera pendengar sehingga hasil pembelajaran pun kurang maksimal. Berbeda halnya jika kita menggunakan media yang mengharuskan pembelajar untuk menggunakan indera penglihatan seperti gambar atau foto. Indra penglihatan memiliki kemampuan yang paling besar untuk mengenali lingkungan sekitar. Seperti yang dikemukakan oleh Hardjono (1988:96), kesan-kesan yang diperoleh orang kebanyakan melalui indera penglihatan dan kesan yang didapatnya melalui jalur visual hampir 50% akan terekam dalam ingatan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin banyak indra yang kita gunakan dalam pembelajaran, maka hasil belajar akan lebih maksimal. Oleh karena itu media audio-visual lebih banyak digunakan dalam pembelajaran karena penggunaan media ini mengaktifkan indra pendengar dan indra penglihat.

Gambar merupakan media visual yang sering digunakan dalam penyampaian materi pelajaran. Gambar dapat memberikan nilai yang sangat berarti, terutama dalam membentuk pengertian baru dan untuk memperjelas pengertian baru, dan untuk memperjelas pengertian tentang sesuatu. Di samping itu, penggunaan media gambar dapat menimbulkan daya tarik tersendiri bagi pembelajar karena dengan ada gambarnya maka pengertiannya pun akan dapat lebih jelas, sehingga dengan demikian dapat memberikan pembelajar lebih senang belajar.

Gambar dapat mengalihkan pengalaman belajar dari taraf belajar dengan lambang kata-kata ke taraf yang lebih konkret. Misalnya ketika seorang guru akan menjelaskan hutan tropis. Penjelasan tentang hutan tropis akan lebih efektif apabila guru memperlihatkan gambarnya daripada bila hanya mendengar uraian guru secara lisan saja (Hastuti 1996:177). Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran akan memberikan hasil yang optimal apabila digunakan secara tepat, dalam arti sesuai dengan materi pelajaran yang mendukung.

Gambar adalah benda visual dua dimensi yang merupakan gambaran dari orang, tempat atau suatu kejadian. Atau dapat diartikan pula bahwa

gambar merupakan potret dari macam-macam objek dan peristiwa, (Rumampuk 1988:28). Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Latuheru (1988:41) bahwa gambar adalah foto atau sejenisnya yang menampakkan orang, tempat dan benda.

Sulaiman (1981:27) berpendapat bahwa gambar dapat membuat orang menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas dari pada yang dapat diungkapkan oleh kata-kata, baik yang ditulis maupun yang diucapkan.

2.2.1 Gambar Berseri

Gambar berseri merupakan gambar-gambar berangkai yang memuat kegiatan atau cerita yang disusun atau disajikan secara berurutan sesuai dengan alur kejadian.

Dalam situs (http://fr.wikipedia.org/wiki/Bande_dessinee), '*Les bandes dessinées sont succession d'images organisées pour raconter une histoire et présentée de façons diverses (en planche, en illustré, en petit format, en album, etc.)*'. gambar berseri adalah suksesi gambar yang diatur untuk menceritakan cerita dan disajikan dalam berbagai cara (di papan, ilustrasi, format kecil, album, dll)

Peneliti memilih media gambar berseri sebagai media pembelajaran menulis naratif karena gambar berseri diharapkan mampu memberikan rangsang positif untuk pembelajar.

Dengan gambar berseri, pembelajar mendapatkan suatu rangsang visual yang dapat menimbulkan imajinasi tentang kejadian-kejadian yang terdapat dalam gambar sesuai dengan alur kejadian secara kronologis. Media ini diharapkan lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis terutama menulis naratif karena memiliki gambar-gambar yang rangkaian kegiatan atau cerita yang disusun atau disajikan secara berurutan sesuai dengan prinsip karangan naratif yaitu menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang peristiwa pada suatu waktu secara kronologis. Hal terpenting dalam karangan narasi adalah unsur tindakan sehingga ketika membaca karangan narasi pembaca seolah-olah melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu sendiri.

Adapun kelebihan gambar berseri dalam pembelajaran yaitu :

1. gambar mudah didapatkan dari majalah, koran, browsing di internet ataupun dibuat sendiri sesuai keinginan.
2. mudah digunakan dan tidak membutuhkan alat bantu tambahan.
3. koleksi gambar dapat diperbanyak sesuai dengan kebutuhan.
4. gambar dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Dengan adanya media gambar berseri ini, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis naratif mahasiswa karena gambar berseri mampu memberikan rangsang atau stimulus sehingga mahasiswa mampu membuat karangan naratif sesuai dengan kronologis kejadian pada gambar.

2.2.2 Kemampuan Menulis Mahasiswa Semester III

Pada pembelajaran bahasa Perancis semester III, mahasiswa menggunakan buku panduan yaitu *Campus I*. Kemampuan menulis mahasiswa semester III dapat diartikan sebagai pencapaian materi yang diberikan sesuai dengan materi yang telah diberikan dari semester I sampai semester II, di antaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Materi pembelajaran semester I dan II

<i>Unité</i>	<i>Thème</i>		<i>Vocabulaire et Civilisation</i>
1	<i>Decouvrir la langue française</i>	1. <i>se présenter</i> 2. <i>dire si on comprend</i> 3. <i>présenter une personne</i> 4. <i>nommer les choses</i> 5. <i>savoir vivre</i> 6. <i>comprendre la grammaire</i>	<i>connaissances partagées sur la France (lieux, personnes, produits)</i> <i>Nationalités</i> <i>Salutations, Excuse</i> <i>Comprehension des consignes de classe</i> <i><<Tu>> et <<vous>></i>
2	<i>Faire Connissance</i>	<i>donner des information sur une personne</i> <i>demande</i> <i>exprimer ses préférences</i> <i>parler de son travail</i> <i>parler de son activités</i> <i>parler de son pays, de sa ville</i>	<i>L'état civil</i> <i>Les professions</i> <i>Les loisir</i> <i>Pays et ville (Lyon, Marseille, Les Alpes, la Suisse)</i> <i>Relation entre collègues de travail</i>
3	<i>organiser son temps</i>	<i>dire la date</i> <i>dire l'heure</i> <i>donner des information sur un emploi du temps</i> <i>proposer-accepter-refuser</i> <i>interoger-répondre</i> <i>faire un programmed'activités.</i>	<i>Le calendrier</i> <i>Les Rythmes de la journée</i> <i>Les Spectacles (lieux de Spectacles etc.)</i> <i>Mouvements et déplacements</i> <i>Paris</i>
4	<i>Decouvrir son environnement</i>	<i>s'orienter</i> <i>situer</i> <i>se loger</i> <i>exprimer la possession</i> <i>connaître les rythmes de vie</i>	<i>La carte de la France</i> <i>Rythme de la vie</i> <i>Mode de Vie des jeunes</i> <i>Activités quotidiennes</i> <i>Nancy</i>

		<i>fix des règles</i>	<i>Le tour de France</i>
5	<i>s'informer</i>	<i>dire ce qu'on a fait s'informer sur un emploi du temps passé expliquer exprimer le doute ou la certitude Découvrir les relations entre les mots savoir s'informer</i>	<i>Moyens et Lieux d'information (service publics, internet, etc) Toulouse Quelques particularités françaises (Rythmes scolaires, écriture, etc) TGV et fusée Ariane Dérivation par suffixe</i>
6	<i>se faire plaisir</i>	<i>1. acheter 2. Décrire les choses 3. s'habiller 4. exprimer la quantité 5. manger et boire 6. faire la fête</i>	<i>➤ Magasins et achats ➤ Couleurs, matières, formes, dimensions ➤ Vêtements et mode ➤ Nourriture et boissons ➤ Fête ➤ Objets d'aujourd'hui</i>
7	<i>cultiver ses relations</i>	<i>1. recevoir 2. communiquer 3. parler des personnes 4. donner des instructions 5. écrire 6. être à l'aise avec les autres</i>	<i>➤ Comportement social (présenter quelqu'un, offrir quelque chose, remercier, inviter, accepter, refuser, etc) ➤ Cinéma, le gout des autres ➤ Caractère et personnalité ➤ Communication et échange ➤ Peur et courage</i>
8	<i>Découvrir le passé</i>	<i>1. parler du passé 2. raconter les moments d'une vie 3. parler de la famille 4. préciser le moment et la durée 5. parler des habitudes et des changements 6. connaître quelques repères de l'histoire</i>	<i>➤ génération années 50, 60, 70, 80 et chansons ➤ biographie, portrait de Z. Zidane ➤ la famille en France et à travers le Cinéma ➤ La France rurale ➤ Repères de l'histoire de la France</i>
9	<i>Entreprendre</i>	<i>1. parler d'une entreprise 2. exprimer un besoin 3. parler du futur 4. présenter les étapes</i>	<i>➤ les entreprises ➤ un quotidien: l'Est Républicain ➤ changements et</i>

		<i>d'une réalisation</i> 5. <i>rappporter des paroles</i> 6. <i>faire un projet de réalisation</i>	<i>évolutions</i> ➤ <i>Transports</i> ➤ <i>Une entreprise multimédia</i> ➤ <i>L'esprit d'entreprise</i>
10	<i>Prendre des décisions</i>	1. <i>comparer des qualités</i> 2. <i>comparer des quantités et des actions</i> 3. <i>exprimer la ressemblance ou la différence</i> 4. <i>faire des suppositions</i> 5. <i>comparer des lieux</i> 6. <i>parler de la télévision</i>	➤ <i>Consommation (comparaisons internationales)</i> ➤ <i>L'automobile</i> ➤ <i>Climats et paysages</i> ➤ <i>La télévision (émissions célèbre)</i> ➤ <i>Les Français vus par les québécois</i> ➤ <i>Bourgeois et bohèmes</i>
11	<i>Faire face aux problèmes</i>	1. <i>poser un problème</i> 2. <i>caractériser une action</i> 3. <i>parler de la santé</i> 4. <i>interdire-autoriser</i> 5. <i>connaître la vie politique</i>	➤ <i>la presse français</i> ➤ <i>la santé et malade</i> ➤ <i>la protections de l'environnement (parcs et reverses naturelles)</i> ➤ <i>organisation administrative et politique</i>
12	<i>S'évader</i>	1. <i>décrire et caractériser un lieu</i> 2. <i>exprimer des sentiments</i> 3. <i>voyager</i> 4. <i>définir</i> 5. <i>parler de ses lectures</i>	➤ <i>quelques parcs de loisirs</i> ➤ <i>les sentiments</i> ➤ <i>le voyage</i> ➤ <i>le téléphone</i> ➤ <i>la lecture</i>

Materi-materi yang diajarkan di atas mencakup semua aspek materi yang diperlukan dalam pembelajaran menulis naratif. Oleh sebab itu, penulis ingin meneliti keefektifan penggunaan gambar berseri pada pembelajaran menulis mahasiswa semester III program studi Pendidikan Bahasa Perancis Unnes.

2.2.3 Teknik Evaluasi Menulis

Ada beberapa bentuk tes kemampuan menulis (Nurgiyantoro, 1995:296-301) yaitu : (1) tes menyusun alenia, (2) menulis berdasarkan rangsang visual, (3) menulis berdasarkan rangsang suara, (3) menulis berdasarkan rangsang buku, (4) menulis laporan, (5) menulis surat, dan (7) menulis berdasarkan tema tertentu. Dari beberapa bentuk tes kemampuan menulis yang telah dikemukakan, maka skripsi ini akan membahas tes menulis berdasarkan rangsang visual khususnya gambar berseri.

Valette (1975:90) menyatakan bahwa penilaian kemampuan menulis meliputi: (a) *exactitude des faits* (ketepatan peristiwa), (b) *ortographe* (ejaan), (c) *conjugaison des verbes* (konjugasi kata kerja), (d) *souplesse du style* (keluwesan gaya bahasa), (e) *choix du vocabulaire* (pemilihan kosakata).

Dalam kegiatan menulis, setiap orang dalam hal ini adalah mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyampaikan gagasan atau ide yang dikomunikasikan lewat bahasa tulis. Dalam hal ini, seseorang dituntut untuk menguasai lambang atau simbol-simbol visual dan aturan tata tulis khususnya yang menyangkut masalah ejaan.

Penilaian hasil menulis mempunyai unsur subjektivitas yang cukup tinggi. Oleh sebab itu, pengajar harus memilih atau mendapatkan teknik model penilaian yang tepat untuk memperkecil kadar subjektivitas.

Menurut petunjuk penilaian tes kemampuan menulis program DELF A1 (*Diplôme d'Études en Langue Française*), kriteria-kriteria yang harus dinilai dalam tes kemampuan menulis meliputi:

- (1) *Respect de la consigne* (mematuhi perintah)
 - *Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée* (dapat memberikan kesamaan hasil tulisan dengan situasi atau keadaan yang diberikan)
 - *Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée* (dapat mematuhi perintah mengenai panjang minimal yang dianjurkan)
- (2) *Correction sociolinguistique* (koreksi sosiolinguistik)

Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (tu/vous) (dapat memilih kekhasan bahasa yang sesuai dengan penerima (kamu/anda))
- (3) *Capacité à informer et/ou à décrire* (kemampuan memberikan informasi dan/atau menggambarkan)

Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités (dapat menulis kalimat dan ungkapan sederhana tentang dirinya dan aktivitasnya)
- (4) *Lexique/orthographe lexicale* (leksikal/ejaan leksikal)
 - *peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle* (dapat menggunakan serangkaian kata dasar dan frase yang berhubungan dengan situasi pribadinya)
 - *peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire* (dapat menulis ejaan beberapa kata dengan benar)
- (5) *Morphosyntaxe/orthographe grammaticale* (morfosintaksis/ejaan gramatikal)

Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé (dapat menggunakan struktur, bentuk gramatikal sederhana dari daftar yang dipelajari).

(6) *Cohérences et cohésion* (koherensi dan kohesi)

Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <et>, <alors> (dapat menghubungkan kata-kata dengan penghubung yang sangat dasar seperti <dan>, <kemudian>)

Tes DELF A1 ini mempunyai indikator-indikator atau gambaran-gambaran tujuan yang harus dicapai yang dikenal dengan istilah *les descripteurs*.

Menurut Tagliante (1991:115), *descripteur* dalam *DELF A1* adalah sebagai berikut:

- (a) *Descripteurs* untuk kemampuan berbicara
- (b) *Descripteurs* untuk kemampuan menulis
- (c) *Descripteurs* untuk kemampuan menyimak
- (d) *Descripteurs* untuk kemampuan membaca

2.2.2.1 *Descripteurs* untuk kemampuan menulis (*Production écrite*)

En production écrite générale, il peut rédiger des phrases élémentaires (sujet + verbe + complément) sur lui-même et sur les personnes qu'il connaît, pour décrire ce qu'ils font et où ils vivent, par exemple sur une carte postale.

Dalam kemampuan menulis secara umum, kandidat diharapkan mampu menyusun kalimat pokok yang terdiri dari S + P+ O mengenai diri sendiri dan orang lain yang dikenal untuk mengungkapkan kegiatan atau pekerjaan orang tersebut, termasuk tempat tinggalnya, misalnya menulis kartu pos.

Selain menulis kartu pos, kandidat juga diharapkan mampu menulis: (1) surat tidak resmi yang sederhana, (2) pesan-pesan tidak resmi, (3) agenda, jadwal kegiatan, (4) berbagai kartu ucapan (ulang tahun, pernikahan, undangan), dan (5) formulir.

Di samping pendapat Tagliant, CIEP (*Centre International d'Études Pédagogiques*) memberikan *descripteur DELF niveau A1* untuk *Production écrite* adalah sebagai berikut :

**Activité de communication langagière et stratégies (Kegiatan Komunikasi
Kebahasaan dan Strategi)**

Activités de production et stratégies (Kegiatan Produksi dan Strategi)

<p><i>PRODUCTION</i></p> <p><i>ECRITE GENERAL</i></p> <p>Produksi Menulis Umum</p>	<p><i>Peut écrire des expressions et phrases simples isolées</i></p> <p>Dapat menulis ungkapan-ungkapan dan kalimat-kalimat sederhana dan kalimat-kalimat tunggal.</p>
<p><i>Ecriture créative</i></p> <p>Tulisan Kreatif</p>	<p><i>Peut écrire des phrases et des expressions simples sur lui/elle-même et des personnages imaginaires, où ils vivent et ce qu'ils font.</i></p> <p>Dapat menulis kalimat-kalimat dan ungkapan-ungkapan sederhana mengenai dirinya sendiri dan orang-orang yang mereka imajinasikan dan tempat mereka hidup dan apa pekerjaan mereka.</p>
<p>Contoh bahan :</p> <p>1) Menceritakan mengenai diri sendiri <i>Je m'appelle Anne Richard. Je suis médecin. Je travaille à l'hôpital. Je suis française. Je suis mariée. J'ai trente cinq ans. J'ai deux enfants. Nous habitons à Paris.</i> (Girardet 2002 :19)</p> <p>2) Menceritakan orang yang dikagumi. <i>Je m'appelle Zoé. Je suis fan de Celine Dion. Elle est chanteuse. Elle est belle et blonde. Elle habite au Canada, elle parle anglais et français.</i> (Himber, 2006 :14)</p> <p>Contoh soal :</p> <p>1) <i>Présentez-vous !</i> <i>Racontez votre profession, votre nationalité, votre famille, votre situation de famille et votre habitation.</i></p> <p>2) <i>Présentez des comédiens (comédiennes) ou des personnes connues que vous aimez !</i></p>	

*Activités d'interaction et stratégies***Kegiatan Interaksi dan Strategi**

<i>INTERACTIONS ECRITE GENERAL</i> Interaksi Menulis Umum	<i>Peut demander ou transmettre par écrit des renseignements personnels détaillés.</i> Dapat bertanya atau menyampaikan keterangan tertulis mengenai seseorang secara terperinci.
<i>Coresspondance</i> Korespondensi	<i>Peut écrire une carte postale simple et brève.</i> Dapat menulis di kartu pos secara sederhana dan singkat.
<i>Notes, messages et formulaire</i> Catatan, Surat, Formulir	<i>Peut écrire chiffres et dates, nom, nationalité, adresse, âge, date de naissance ou d'arrivée dans le pays, etc. sur une fiche d'hôtel par exemple.</i> Dapat menulis nomor dan tanggal, nama, kebangsaan, alamat, umur, tanggal kelahiran atau kedatangan di suatu negara, dan sebagainya, contoh: di sebuah formulir hotel.

Contoh bahan :

- 1) Menulis kartu pos

<i>Sarlat, le 30 mars 2006</i>	
<p><i>Bonjour,</i> <i>Je suis en vacance à la campagne chez mes grands-parents. Ils habitent à Sarlat, c'est très beau. Ma sœur et moi nous faisons de l'équitation et du vélo. Et pour vous, les vacances sont comment?</i> <i>Gros bisous,</i> <i>Claire</i></p>	<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; margin: 0 auto;"></div> <p><i>Sylvie</i> <i>MJ du Vieux –Lyon</i> <i>5, rue Saint-Jean</i> <i>69005 Lyon</i></p>

(Himber 2006:50)

Contoh soal :

1) *Ecrivez un message à votre ami(e) à la carte de postale. Vous êtes en vacances, racontez du temps, ou vous restez et votre activité pendant les vacances !*

2) Menulis formulir

<i>FICHE DE RENSEIGNEMENT</i>
<i>Nom : Marie</i>
<i>Prénom : Dominique</i>
<i>Nationalité : Française</i>
<i>Adresse : 14, rue Saint-Catherine – 69000 Lyon</i>
<i>Téléphone : 60985800</i>
<i>Adresse électronique (mél) :</i>
<i>Age : 31 ans</i>
<i>Situations de famille : célibataire</i>
<i>Enfant(s) : 0</i>
<i>Langue parlées : française-anglais-italien</i>

Contoh soal :

(3) *Completez votre fiche de renseignement ci-dessous :*

<i>FICHE DE RENSEIGNEMENT</i>
<i>Nom :</i>
<i>Prénom :</i>
<i>Nationalité :</i>
<i>Adresse :</i>
<i>Téléphone :</i>
<i>Adresse électronique (mél) :</i>
<i>Age :</i>
<i>Situations de famille :</i>
<i>Enfant(s) :</i>
<i>Langue parlées :</i>

(Girardet 2002 :20)

Compétences

communicatives

langagières

(Kemampuan

komunikatif

kebahasaan)

Compétences linguistiques (Kemampuan linguistik)

<p><i>ETENDUE LINGUISTIQUE GENERAL</i></p> <p>Ruang Lingkup linguistik umum</p>	<p><i>Possède un choix élémentaire d'expressions simples pour les informations sur soi et les besoins de type courant.</i></p> <p>Memiliki pilihan dasar ungkapan sederhana untuk informasi-informasi tentang dirinya sendiri dan orang lain.</p>
<p>Etendue du vocabulaire</p> <p>Jangkauan kosakata</p>	<p><i>Possède un répertoire élémentaire de mots isolés et d'expressions relatif à des situations concrètes particulières.</i></p> <p>Memiliki serangkaian kata-kata dasar yang terpisah dan ungkapan-ungkapan yang berhubungan dengan situasi nyata dan khusus.</p>
<p><i>Correction grammaticale</i></p> <p>Pemeriksaan tatabahasa</p>	<p><i>A un contrôle limité des structures syntaxiques et de formes grammaticales simple appartenant à un répertoire mémorisé.</i></p> <p>Menguasai penguasaan yang terbatas mengenai struktur gramatikal yang sederhana dan pola kalimat dari daftar yang di pelajari.</p>

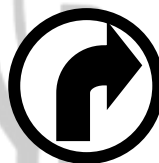
<p><i>Maîtrise de l'orthographe</i></p> <p>Penguasaan tulisan</p>	<p><i>Peut copier de courtes expressions et des mots familiers, par exemple des signaux ou consignes simples, le nom des objets quotidiens, le nom des magasins et un ensemble d'expressions utilisées régulièrement.</i></p> <p>Dapat menyalin ungkapan-ungkapan singkat dan kata-kata akrab, seperti tanda-tanda atau petunjuk-petunjuk sederhana, nama-nama benda sehari-hari, nama-nama toko dan serangkaian ungkapan-ungkapan yang sering digunakan secara teratur.</p>
---	--

Contoh bahan :

1) Menulis petunjuk umum



Ne prenez pas de photos !



Tournez à droite !

(Girardet 2002 :59)

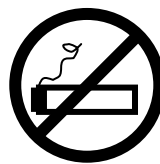
Contoh soal :

1) *L'exemple :*



Ne prenez pas de photos !

Faites comme dans l'exemple !



Compétences pragmatique (Kemampuan pragmatik)

<p><i>Cohérence et cohésion</i></p> <p>Koherensi dan kohesi</p>	<p><i>Peut relier des groupes de mots avec des connecteurs élémentaire tels que <et> ou <alors>.</i></p> <p>Dapat menggabungkan frasa dan kalimat dengan menggunakan kata sambung < et > atau < alors >.</p>
---	--

Contoh bahan :

J'aime bien commencer ma journée ici, devant un petit café. Je dois être au travaille à 7 heures. Alors, je me lève à 6 heures. L'après midi, je fini à 4 heures. Je vais à la salle de sport ou je me promène. A 6 heures, je suis chez moi. Le soir, je reste en famille. Je regarde un peu la télé et je me couche à 10 heures.

(Girardet 2002 :56)

Contoh soal :

Racontez votre journée habituelle! Utilisez des mots connecteur, par exemple (et) ou (alors) !

Dari *Descripteur DELF niveau A1 production écrite* di atas terlihat bahwa kompetensi yang harus dicapai di tingkat *A1* dalam kemampuan menulis adalah (1) menulis umum, menulis secara sederhana mengenai diri sendiri atau orang lain ; (2) intekasi umum, yang meliputi : menulis kartu pos, membuat catatan, menulis pesan dan menulis (mengisi) formulir ; (3) kemampuan linguistik, yang meliputi ; pemilihan kalimat-kalimat sederhana, jangkauan kosakata, pemeriksaan tatabahasa, penguasaan ejaan ; (4) kemampuan pragmatik, penggunaan kata sambung. Dari penjelasan di atas, maka evaluasi menulis naratif yang diberikan sesuai dengan *niveau A1 production écrite*.

Untuk mendapatkan nilai yang objektif dalam keterampilan menulis, berikut adalah petunjuk penilaian DELF (*Diplôme d'Etude en Langue*

Française) yang digunakan dalam penelitian sebagai acuan penilaian penelitian.

Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Berdasarkan DELF

A1

Respect de la consigne <i>-Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée</i> <i>-Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée</i>	0	0,5	1	1,5	2				
Correction Sociolinguistique <i>Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire</i>	0	0,5	1	1,5	2				
Capacité à informer et / ou à décrire <i>Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Lexique/Orthographe grammaticale <i>-peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle</i> <i>- peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Morphosyntaxe Orthographe grammaticale <i>-Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Cohérence et cohésion <i>Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <et>, <alors></i>	0	0,5	1						

Berdasarkan penskoran di atas, skor tertinggi yang dapat diperoleh mahasiswa adalah 15.

2.4 KERANGKA PIKIR

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa (pembelajar) dalam pembelajaran bahasa Perancis. Dengan bekal materi yang telah diberikan, mahasiswa seharusnya mampu membuat tulisan / karangan sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan.

Media gambar berseri sebagai media pembelajaran menulis naratif dipilih karena gambar berseri diharapkan mampu memberikan rangsang positif untuk pembelajar. Penggunaan media gambar berseri lebih membantu pembelajar untuk memahami informasi atau pesan yang terkandung di dalam gambar sesuai dengan kronologis kejadian pada gambar. Apabila menggunakan gambar tidak berseri, pembelajar akan menghasilkan kalimat yang tidak runtut sehingga nilai yang didapatkan pun tidak maksimal. Namun dengan media gambar berseri, pembelajar diharapkan mampu menuangkan informasi yang ada ke dalam bahasa tulis dengan runtut, sistematis sesuai dengan rangkaian kejadian yang ada di dalam gambar.

2.5 Hipotesis

Ho : pembelajaran dengan menggunakan gambar berseri tidak efektif dalam pembelajaran menulis naratif.

Ha : pembelajaran dengan menggunakan gambar berseri efektif dalam pembelajaran menulis naratif.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pemilihan metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian "*one groupe pretest-posttest design*". Dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (01) disebut *pretest* dan observasi sesudah eksperimen (02) disebut *posttest*. Perbedaan antara 01 dan 02 yakni 02-01 diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen.

Pada metode *one groupe pretest-posttest design* mahasiswa semester III diberi pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar berseri. Adapun prosedur dalam metode ini adalah :

a) pertemuan pertama

Pada pertemuan ini, mahasiswa yang akan diteliti diberi tes awal (*pretest*) untuk menulis karangan naratif dengan tema "*les vacances*"

b) Pertemuan kedua

Setelah diberi tes awal (*pretest*), mahasiswa diberi pembelajaran menulis naratif dengan menggunakan media gambar berseri yang di dalamnya ada penanda waktunya. Pada pembelajaran ini mahasiswa diminta untuk menulis naratif berdasarkan gambar berseri dengan memperhatikan unsur-unsur waktu yang ada di dalam gambar-gambar tersebut.

c) pertemuan ketiga

Mahasiswa diberi pembelajaran dengan menggunakan gambar berseri dan diminta untuk menulis naratif dengan bantuan kata penghubung antarkalimat.

d) pada pertemuan keempat, mahasiswa diberi gambar berseri yang tidak ada penanda waktu dan kata penghubung. Hal ini ditujukan untuk persiapan tes akhir (*posttest*).

e) Pertemuan kelima yaitu tes akhir (*posttest*). Dalam tes ini, mahasiswa diberi tes yang sama saat *pretest*. Tes ini diberikan untuk mengetahui kemampuan menulis naratif mahasiswa setelah diberi pembelajaran menulis dengan menggunakan gambar berseri. Hasil tes yang diperoleh akan dikorelasikan dengan hasil *pretest* untuk mengetahui keefektifan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel bebas (x) dari penelitian ini adalah media gambar berseri yang diberikan pada mahasiswa.
2. Variabel terikatnya (y) adalah hasil menulis naratif.

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III yang telah mengikuti

perkuliahan *Production Ecrite Elémentaire* program studi pendidikan bahasa Prancis Jurusan Bahasa dan Sastra Asing FBS Unnes.

Penelitian ini menggunakan *total sampling* karena populasi dalam penelitian ini kurang dari seratus. Jadi semua mahasiswa semester III yang telah lulus mata kuliah *Production Ecrite Elémentaire* dijadikan populasi sekaligus sampel penelitian. Jumlah responden yang diteliti adalah sebanyak 25 mahasiswa.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan tes.

3.4.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai daftar nama dan jumlah mahasiswa semester III yang telah mengikuti perkuliahan *Production Ecrite Elémentaire* Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Jurusan Bahasa dan Sastra Asing FBS Unnes yang menjadi responden penelitian.

3.4.2 Metode Tes

Metode tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keefektifan penggunaan media gambar berseri dalam menulis naratif pada mahasiswa semester III yang telah mengikuti perkuliahan *Production Ecrite Elémentaire* program studi pendidikan bahasa Prancis Jurusan Bahasa dan Sastra Asing FBS Unnes dan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan apa saja

yang dilakukan mahasiswa dalam menulis naratif berdasarkan rangsang gambar berseri.

3.4.3 Validitas

Penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi yaitu instrumen yang diteskan sesuai dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari pada semester I dan II, seperti yang telah dipaparkan pada bab II.

3.4.4 Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas tes dalam penelitian ini, dilakukan uji coba instrumen pada tanggal 24 Agustus dan 25 Agustus 2010 dengan jumlah responden 5 mahasiswa. Waktu yang digunakan kurang lebih 45 menit. Jawaban yang berisi hasil karangan narasi mahasiswa ditulis di lembar yang telah disediakan. Teknik yang digunakan adalah teknik ulang (*test-retest*), yaitu dengan cara memberikan tes yang sama sebanyak dua kali pada sekelompok responden yang sama dengan selang waktu tertentu. Hasil tes pertama (X) dan kedua (Y) dikorelasikan dengan menggunakan rumus korelasi *product-moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : koefisien variabel x dan variabel y

N : banyaknya individu

XY : jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

X : hasil pengukuran pertama

Y : hasil pengukuran kedua (Arikunto 2002:146)

Dari perhitungan keterandalan di atas, diperoleh $r_{xy} = 0,998$, r_{tabel} untuk $N = 5$ adalah 0,878. Hal ini menunjukkan bahwa r yang dihasilkan atau r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,998 > 0,878$). Dengan demikian, soal yang diujicobakan dinyatakan reliabel.

3.5 Langkah Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *one groupe pretest-posttest design* yang diterapkan pada mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan *Production Ecrite Pre Elémentaire* dan *Production Ecrite Elémentaire* program studi pendidikan bahasa Prancis Jurusan Bahasa dan Sastra Asing FBS Unnes.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian

1. Pemilihan Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III yang telah mengikuti perkuliahan *Production Ecrite Elémentaire* Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Jurusan Bahasa dan Sastra Asing FBS Unnes. Dalam penelitian ini digunakan teknik total sampling, yaitu seluruh mahasiswa semester III yang telah lulus mata kuliah *Production Ecrite Elémentaire* dijadikan populasi penelitian dan sekaligus juga merupakan sampel penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. pertemuan pertama

Dalam pertemuan ini, mahasiswa yang akan diteliti diberi tes awal (*pretest*) untuk membuat karangan naratif dengan tema "*les vacances*". Tes ini

diberikan untuk mengetahui kemampuan menulis naratif mahasiswa.

b. Pertemuan kedua, ketiga dan keempat

Pemberian pembelajaran menggunakan media gambar berseri.

- Pada pembelajaran pertama, mahasiswa diberi pembelajaran menulis naratif dengan menggunakan media gambar berseri yang di dalamnya ada penanda waktunya. Pada pertemuan ini mahasiswa juga diberi penjelasan tentang unsur-unsur utama dalam karangan naratif. Setelah diberi penjelasan, mahasiswa diminta untuk menulis naratif berdasarkan gambar berseri dengan memperhatikan unsur-unsur waktu yang ada di dalam gambar-gambar tersebut.

Contoh gambar:



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6

- Pada pembelajaran kedua, mahasiswa diberi pembelajaran dengan menggunakan gambar berseri yang diberi bantuan kata penghubung antar kalimat. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa terbiasa menulis karangan naratif yang sistematis dan logis.

Berikut ini contoh gambar yang diberikan dalam pembelajaran:



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6

- Pada pembelajaran ketiga, mahasiswa diberi gambar berseri yang tidak ada penanda waktu dan kata penghubung. Hal ini ditujukan untuk persiapan tes akhir (*posttest*).
- c. pada pertemuan terakhir, mahasiswa diberi tes akhir (*posttest*). Dalam tes ini, mahasiswa diberi soal yang sama pada saat *pretest*. Tes ini diberikan untuk mengetahui kemampuan menulis naratif mahasiswa setelah diberi pembelajaran menulis dengan menggunakan gambar berseri. Hasil tes yang diperoleh akan dikorelasikan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis.

3.6 Metode Penilaian

1. Penskoran

Untuk mendapatkan nilai yang objektif dalam ketrampilan menulis, peneliti menggunakan penilaian DELF (*Diplôme d'Etude En Langue Française*) sebagai acuan penilaian penelitian seperti yang telah disebutkan pada bab II.

Dari acuan tersebut, peneliti membuat sendiri pengkategorian unsur-unsur penilaian karena tidak semua kategori penilaian sesuai dengan materi yang diujikan. Skor tertinggi yang dapat diperoleh mahasiswa adalah 13.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Tes Kemampuan Menulis Mahasiswa

Respect de la consigne	0	1	2		
Capacité à informer et / ou à décrire	0	1	2	3	4
Lexique/Orthographe grammaticale	0	1	2		
Morphosyntaxe/ Orthographe grammaticale	0	1	2	3	
Cohérence et cohesion	0	1	2		

Dalam menilai tes kemampuan menulis, berikut ini rincian kriteria penilaian:

Tabel 3.2 Rincian Kriteria Penilaian Tes Menulis Mahasiswa

1. *Respect de la consigne*

Skala Nilai	Kriteria
0	Tidak sesuai dengan perintah
1	Kurang sesuai dengan perintah, kata kurang dari 140 atau lebih dari 160 kata
2	Sesuai dengan perintah, menggunakan 150 kata, isi tulisan sesuai dengan yang diminta

2. *Capacité à informer et/ou à décrire*

Skala Nilai	Kriteria
0	Tidak memuat isi cerita, isi tidak dapat dipahami.
1	Memuat sedikit sekali isi cerita (isi kurang dari 50%) yaitu apa yang terjadi dalam peristiwa tersebut saja, isi tidak mudah dipahami.

2	Memuat setengah lebih isi cerita (isi lebih dari 50%) yaitu apa yang terjadi dalam peristiwa tersebut, siapa yang yang terlibat dalam peristiwa tersebut dan dimana tempat terjadinya peristiwa tersebut, isi kurang mudah dipahami.
3	Memuat hampir seluruh isi cerita (isi lebih dari 80%) yaitu apa yang terjadi dalam peristiwa tersebut, siapa yang yang terlibat dalam peristiwa tersebut dimana tempat terjadinya peristiwa tersebut dan kapan peristiwa tersebut terjadi, isi mudah dipahami.
4	Memuat keseluruhan isi cerita yaitu apa yang terjadi dalam peristiwa tersebut, siapa yang yang terlibat dalam peristiwa tersebut, dimana tempat terjadinya peristiwa tersebut, kapan peristiwa tersebut terjadi dan ada berapa kejadian inti dalam keseluruhan isi cerita tersebut, isi sangat mudah dipahami.

3. *Lexique/orthographe léxicale*

Skala Nilai	Kriteria
0	Kosa kata yang digunakan tidak sesuai dengan konteks, banyak sekali kesalahan ejaan dan tanda baca.
1	Setengah dari keseluruhan kosa kata yang digunakan sesuai dengan konteks, sering terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca.
2	Keseluruhan kosa kata yang digunakan sesuai konteks, sedikit sekali terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca.

4. *Morphosyntaxe/ Orthographe grammaticale*

Skala Nilai	Kriteria
0	Pola kalimat, penggunaan preposisi, konjugasi, kala waktu, nomina, adverbial, preposisi, <i>participe-passé</i> , ejaan gramatikal tidak benar.

1	Pola kalimat 40% benar, sering terjadi kesalahan dalam penggunaan preposisi, konjugasi, kala waktu, nomina, adverbial, <i>participe-passé</i> , ejaan gramatikal.
2	Pola kalimat 60% lebih benar, sering terjadi kesalahan dalam penggunaan preposisi, konjugasi, kala waktu, nomina, adverbial.
3	Pola kalimat benar, jarang terjadi kesalahan dalam penggunaan preposisi, konjugasi, kala waktu, nomina, adverbial, preposisi <i>participe-passé</i> , ejaan gramatikal.

5. *Cohérence et cohesion*

Skala Nilai	Kriteria
0	Kalimat tidak saling berkaitan, tidak logis dan banyak konjungsi yang salah dan tidak tepat.
1	Kalimat berkaitan, namun masih terdapat kesalahan dalam penggunaan konjungsi
2	Kalimat berkaitan, logis dan tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan konjungsi.

2. Penilaian

Setelah skor ditentukan, maka skor akan diolah menjadi nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times SM$$

keterangan :

S : Nilai yang diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh mahasiswa

N : Nilai maksimal ideal dari tes yang bersangkutan

SM: Standard Mark (besarnya nilai skala yang dikehendaki dalam hal ini adalah 100)

Setelah didapatkan nilai untuk masing-masing mahasiswa, nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria penilaian yang berlaku di UNNES sesuai dengan SK Rektor Unnes No 163 Tahun 2004 sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kategori nilai yang berlaku di UNNES

Nilai huruf	Rentang nilai	Kategori
A	85-100	<i>excellent</i>
AB	80-84	<i>Très Bien</i>
B	70-79	<i>Bien</i>
BC	65-69	<i>Assez Bien</i>
C	60-64	<i>suffisant</i>
CD	55-59	<i>Passable</i>
D	50-54	<i>Insuffisant</i>
E	<50	<i>Échoue</i>

3.7 Metode Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan, itu berarti bahwa hipotesis kerja akan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan berangkat dari data yang berdistribusi normal. Nilai tes dianalisis dengan uji statistika untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest*

dan *posttest* setelah kelompok tersebut diberi pembelajaran menggunakan media gambar berseri.

Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan Rumus t_{test} sebagai berikut:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

MD = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum d^2$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-1 (Arikunto 2002:276)



DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarata: PT Rineka Cipta.

Cuq, Jean Pierre dan Issabelle Gruca. 2002. *Cours de Didactique du Français Langue Étrangère et Seconde*. Paris : Librairie Larousse.

Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Bahasa Prancis*. Jakarta : Depdiknas.

Djiwandono, M Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung : ITB.

Hamalik, Oemar.1994.*Media Pembelajaran*. Bandung : Citra Adikarya.

Larousse, Pierre. 1967. *Petit Larousse*. Paris: Librairie Larousse.

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

Sadiman, Arief dkk. 1984. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Rineka Cipta.

Valette, Rebecca M. 1975. *Le Test en Langue Étrangère : guide pratique*. Paris : Classique Hachette.

Tarigan, Henri G. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa* . Bandung: Angkasa.

(<http://fr.wikipedia.org/wiki/Description>)

(<http://www.site-magister.com/txtarg.htm>)

(<http://www.google.fr/search?hl=fr&q=definition+du+texte+persuasif+&btnG=Recherche+Google&meta=&aq=f&oq>)

(<http://ww3.ac-poitiers.fr>)

([http://membres.lycos.fr/scoladoc/page types de textes](http://membres.lycos.fr/scoladoc/page%20types%20de%20textes))

(<http://fr.wikipedia.org/wiki/Média>)

([http://fr.wikipedia.org/wiki/Bande dessinée](http://fr.wikipedia.org/wiki/Bande_dessinee))

Lampiran 1

Tabel Persiapan Perhitungan Rumus *Produk Moment*

N	x	y	x ²	y ²	xy
ADE U	75	79	5625	6241	5925
AVIF M	71	75	5041	5625	5325
NUR SD	83	88	6889	7744	7304
NUR J	71	75	5041	5625	5325
VYNA I	79	83	6241	6889	6557
Jumlah	379	400	28835	32124	30436

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{5.30436 - 379.400}{\sqrt{\{5.28837 - (379)^2\} \{5.32124 - (400)^2\}}} \\
 &= \frac{5.30436 - 379.400}{\sqrt{\{144185 - 143641\} \{160620 - 160000\}}} \\
 &= \frac{580}{\sqrt{544 \times 620}} \\
 &= \frac{580}{\sqrt{337280}} \\
 &= \frac{580}{581} \\
 &= 0,998
 \end{aligned}$$

r_{tabel} untuk N = 5 adalah 0,878

r_{hitung} > r_{tabel}

0,988 > 0,878

Jadi soal yang diujicobakan dinyatakan reliabel.